

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat telah membawa perubahan besar dalam dunia usaha, termasuk pada sektor coffee shop. Saat ini, coffee shop tidak hanya berperan sebagai tempat penyajian minuman, tetapi juga sebagai bagian dari gaya hidup masyarakat. Kondisi persaingan yang semakin ketat menuntut pelaku usaha coffee shop untuk mampu meningkatkan kinerja usaha melalui pemanfaatan teknologi informasi secara optimal, baik dalam kegiatan operasional, pemasaran, maupun pengelolaan manajemen usaha. Perkembangan teknologi informasi telah mendorong munculnya berbagai platform digital yang dapat dimanfaatkan oleh coffee shop, seperti sistem kasir digital (Point of Sale/POS), aplikasi pemesanan online, pembayaran non-tunai, serta media sosial sebagai sarana promosi. Pemanfaatan teknologi informasi tersebut diyakini dapat meningkatkan efisiensi operasional, memperluas jangkauan pasar, serta meningkatkan kualitas pelayanan kepada pelanggan. Namun, dalam praktiknya, tidak semua coffee shop mampu memanfaatkan teknologi informasi secara maksimal. Sebagian pelaku usaha masih menggunakan sistem manual dalam pencatatan transaksi dan pengelolaan data, sehingga berpotensi menimbulkan kesalahan, keterlambatan informasi, dan rendahnya efektivitas kerja.

Menurut Sutabri (2022), perkembangan teknologi informasi memungkinkan organisasi untuk mengelola data dan informasi secara cepat, akurat, dan terintegrasi sehingga mampu meningkatkan kinerja organisasi maupun usaha. Menurut Siregar et al. (2022), pemanfaatan teknologi informasi yang efektif dapat meningkatkan efisiensi kerja, akurasi informasi, serta produktivitas usaha. Namun, pada kenyataannya, masih banyak coffee shop yang belum memanfaatkan teknologi informasi secara maksimal, terutama dalam pencatatan transaksi dan pengelolaan data keuangan.

Selain pemanfaatan teknologi informasi, efektivitas pengelolaan keuangan juga menjadi faktor penting dalam menentukan kinerja usaha coffee shop. Pengelolaan keuangan yang efektif meliputi perencanaan keuangan, pencatatan transaksi, pengendalian biaya, serta penyusunan laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu. Banyak coffee shop, khususnya yang berskala kecil dan menengah, masih menghadapi permasalahan dalam pengelolaan keuangan, seperti tidak adanya pemisahan antara keuangan pribadi dan usaha, lemahnya pengendalian arus kas, serta kurangnya pemanfaatan laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan. Kondisi tersebut dapat berdampak negatif terhadap kinerja usaha, termasuk rendahnya profitabilitas dan keberlanjutan usaha. Kinerja usaha coffee shop merupakan indikator keberhasilan usaha yang dapat dilihat dari peningkatan penjualan, efisiensi biaya operasional, kepuasan pelanggan, serta kemampuan usaha untuk bertahan dan berkembang di tengah persaingan. Kinerja usaha yang optimal sangat dipengaruhi oleh kemampuan pelaku usaha dalam mengikuti perkembangan teknologi informasi, memanfaatkan teknologi tersebut secara efektif, serta mengelola keuangan usaha dengan baik.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa perkembangan teknologi informasi, pemanfaatan teknologi informasi, dan efektivitas pengelolaan keuangan memiliki peran strategis dalam meningkatkan kinerja usaha coffee shop. Namun, sejauh mana pengaruh ketiga faktor tersebut terhadap kinerja usaha coffee shop masih perlu diteliti secara empiris. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui pengaruh perkembangan teknologi informasi, pemanfaatan teknologi informasi, dan efektivitas pengelolaan keuangan terhadap kinerja usaha coffee shop.

I.2.1 Pengaruh Perkembangan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Usaha

Perkembangan teknologi informasi (TI) memiliki peranan penting dalam meningkatkan kinerja usaha. Menurut Detman (2021), teknologi informasi berfungsi sebagai alat strategis yang membantu organisasi dalam meningkatkan efisiensi operasional, efektivitas manajemen, serta daya saing perusahaan. Penerapan TI memungkinkan perusahaan mengelola data dan informasi secara cepat, akurat, dan terintegrasi. Pemanfaatan teknologi merupakan proses penggunaan berbagai perangkat teknologi, baik perangkat keras maupun perangkat lunak, secara optimal untuk mendukung aktivitas kerja, meningkatkan efisiensi operasional, mempercepat pengolahan informasi, serta membantu pengambilan keputusan dalam suatu organisasi atau usaha. Menurut Antara dan Diatmika (2022), pemanfaatan teknologi informasi adalah penggunaan teknologi informasi oleh pelaku usaha untuk mengolah data menjadi informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu guna mendukung peningkatan kinerja usaha. Sementara itu, Siregar et al. (2022) menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi merupakan kemampuan individu atau organisasi dalam menggunakan teknologi secara efektif untuk mencapai tujuan tertentu, termasuk peningkatan produktivitas, kualitas layanan, dan daya saing usaha. Penerapan teknologi akuntansi modern meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan hingga 40% pada UMKM. Teknologi akuntansi berpengaruh positif terhadap efisiensi operasional coffee shop. Pemilik usaha dapat lebih mudah melacak transaksi, mengelola persediaan, dan membuat laporan keuangan secara otomatis, yang mengurangi kemungkinan kesalahan manusia dan waktu yang dibutuhkan untuk proses akuntansi

Menurut Febriyanti (2018) Perkembangan teknologi akuntansi dapat berpengaruh positif terhadap usaha kopi shop, seperti: Meningkatkan efisiensi dan mempercepat proses pencatatan dan pelaporan keuangan, Memudahkan proses pengendalian internal perusahaan, Memungkinkan akuntan untuk lebih fokus pada analisis dan interpretasi data, Memungkinkan manajer untuk merespon perubahan kondisi pasar secara cepat dan tepat, dan Mempermudah kolaborasi antara tim akuntan. Teknologi informasi juga dapat membawa dampak positif terhadap perkembangan bisnis secara keseluruhan. Pelaku usaha dapat memperoleh kemudahan dalam mengolah bisnisnya, sehingga efisiensi bisnis meningkat dan bisnis bisa cepat berkembang..

I.2.2 Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap kinerja Usaha

Pemanfaatan Teknologi Informasi (TI) memiliki peran strategis dalam meningkatkan kinerja usaha, baik pada usaha kecil, menengah, maupun besar. TI tidak hanya berfungsi sebagai alat pendukung operasional, tetapi juga sebagai sumber keunggulan kompetitif. Kadek Haris Antara (2022) Pemanfaatan teknologi informasi adalah proses penggunaan teknologi berbasis komputer dan sistem informasi oleh individu atau organisasi untuk mengolah, menyimpan, dan menyebarkan data menjadi informasi yang bernilai guna dalam mendukung pelaksanaan kegiatan operasional, pengambilan keputusan, serta peningkatan kinerja dan daya saing organisasi. Sutabri (2022)

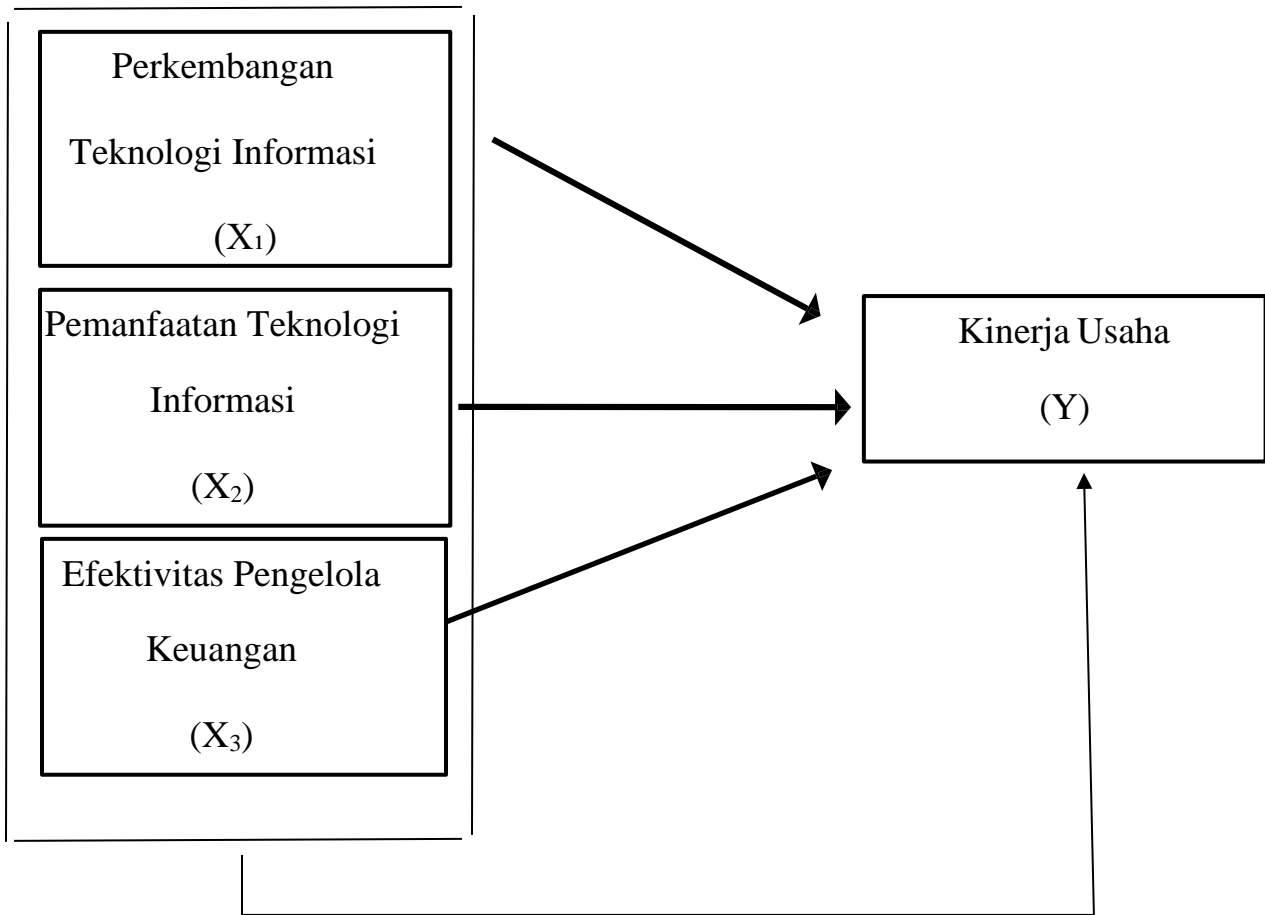
menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi mencakup penggunaan perangkat keras, perangkat lunak, serta jaringan komunikasi yang terintegrasi untuk meningkatkan efisiensi kerja, kualitas layanan, dan efektivitas pengelolaan informasi. Kinerja usaha merupakan gambaran tingkat pencapaian hasil suatu usaha dalam menjalankan kegiatan operasionalnya sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Kinerja usaha menunjukkan kemampuan suatu usaha dalam mengelola sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien untuk menghasilkan output yang optimal, baik dari aspek keuangan maupun nonkeuangan. Munawir (2021) mengemukakan bahwa kinerja usaha dapat diukur melalui berbagai indikator, seperti pertumbuhan penjualan, profitabilitas, efisiensi biaya, dan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya

I.2.3 Pengaruh Efektivitas Pengelola Keuangan Terhadap Kinerja Usaha

Efektivitas pengelolaan keuangan merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi kinerja usaha. Pengelolaan keuangan yang efektif mencakup kemampuan dalam merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan, dan mengendalikan sumber daya keuangan secara optimal agar tujuan usaha dapat tercapai. Efektivitas pengelolaan keuangan memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan dan keberlanjutan suatu usaha. Pengelolaan keuangan yang efektif mencerminkan kemampuan pelaku usaha dalam merencanakan, mengelola, mengendalikan, serta mengevaluasi penggunaan dana secara tepat guna dan tepat sasaran. Melalui pengelolaan keuangan yang baik, usaha dapat meningkatkan profitabilitas Menurut Riyanto (2020), efektivitas pengelolaan keuangan berpengaruh langsung terhadap kinerja usaha karena pengelolaan keuangan yang tepat mampu mendukung pencapaian tujuan usaha, meningkatkan efisiensi penggunaan modal, dan meminimalkan risiko keuangan. Sejalan dengan itu, Kasmir (2022) menyatakan bahwa pengelolaan keuangan yang efektif memungkinkan pelaku usaha untuk mengambil keputusan yang lebih rasional dan strategis sehingga berdampak positif terhadap peningkatan kinerja usaha. Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu Winarno (2019). Laporan keuangan adalah alat untuk menjelaskan kondisi suatu usaha untuk membuat keputusan yang akurat dan tepat waktu serta menjaga akuntabilitas manajemen. Febriyanti, S. A (2025)

Efektivitas pengelola keuangan berperan dalam menyediakan informasi keuangan yang akurat dan tepat waktu. Informasi tersebut menjadi dasar bagi manajemen dalam mengambil keputusan strategis seperti ekspansi usaha, pengendalian biaya, dan penentuan harga. Efektivitas pengelolaan keuangan merupakan faktor penting yang memengaruhi kualitas pengambilan keputusan dalam suatu organisasi atau usaha. Pengelolaan keuangan yang efektif ditandai dengan kemampuan dalam melakukan perencanaan keuangan, pengendalian anggaran, pencatatan transaksi secara akurat, serta penyusunan laporan keuangan yang tepat waktu dan dapat dipercaya. Informasi keuangan yang dihasilkan dari pengelolaan yang efektif menjadi dasar utama dalam pengambilan keputusan. Hery (2021) menyatakan bahwa efektivitas pengelolaan keuangan berpengaruh terhadap kualitas keputusan karena informasi keuangan yang baik mampu mengurangi ketidakpastian dan risiko dalam menentukan kebijakan usaha.

I.2 Kerangka Konseptual



Gambar 1.1 Kerangka Konseptual Penelitian

1.4 Hipotesis Penelitian

1. Perkembangan teknologi informasi terhadap kinerja usaha coffe di kota medan
2. Pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja usaha coffe di kota medan
3. Efektivitas pengelola keuangan terhadap kinerja usaha cofee di kota medan